

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada mahasiswa. Semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi juga kematangan karier individu. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional, maka semakin rendah juga kematangan karier individu. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor dari kematangan karier

Adapun hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa mahasiswa UMBY yang memiliki kematangan karir dalam kategori tinggi sebesar 56% (80 subjek), kategori sedang sebesar 34% (30 subjek) dan kategori rendah sebesar 16% (10 subjek). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian sebagian besar memiliki kematangan karir berwirausaha pada kategori tinggi. Selain itu, mahasiswa UMBY yang memiliki Kecerdasan Emosional dalam kategori tinggi sebesar 65% (70 subjek), kategori sedang sebesar 25% (40 subjek) dan kategori rendah sebesar 15% (10 subjek). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian sebagian besar memiliki Kecerdasan Emosional pada kategori tinggi. Ditambah lagi dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,920 yang artinya sumbangan variabel kecerdasan emosional dengan kematangan karir sebesar 9,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 90.8% disebabkan oleh variabel lain seperti efikasi diri, harga diri, konsep diri dan dukungan sosial.

## B. Saran

### 1. Bagi Mahasiswa Tingkat akhir UMBY Angkatan 18

Diharapkan bagi Mahasiswa UMBY Angkatan 18 dapat ditingkatkan kematangan karir dengan adanya korelasi kecerdasan emosional. Cara meningkatkan kecerdasan emosional dengan mampu mengontrol emosi, membina hubungan baik dengan orang lain dan juga memotivasi diri sendiri. Dengan adanya kecerdasan emosional, maka kematangan karir ditingkatkan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini. Pada proses pengumpulan data, dikarenakan masih dalam pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil data secara langsung maka proses pengambilan data dalam penelitian ini terpaksa dilakukan secara *online* dengan menyebarkan skala melalui *google form*, sehingga tidak bisa dipastikan bahwa data yang didapat dapat menggambarkan keadaan subjek yang sebenarnya. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, skala lebih baik disebarakan secara langsung tatap muka untuk menjaga keakuratan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik meneliti kajian yang sama, diharapkan untuk meneliti subjek yang berbeda selain Mahasiswa UMBY agar mendapatkan data penelitian yang lebih sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu juga, peneliti selanjutnya diharapkan lebih *update* dalam teori yang dikaji dan diharapkan dapat mencari variabel lain selain kecerdasan emosional jika ingin meneliti kematangan karir. Peneliti diharapkan lebih menggali permasalahan yang akan diteliti selanjutnya. Selain itu juga, diharapkan bahwa hasil wawancara dengan analisis data diharapkan bisa sesuai kategorisasinya dan menunjukkan tidak ada perubahan